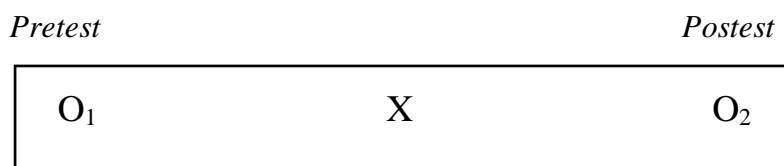


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Experimental Design*. rancangan penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. pada penelitian ini kegiatan penelitian akan dilakukan tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan kepada responden, setelah diberikan perlakuan maka akan dilaksanakan test akhir (*post-test*). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan perlakuan yaitu pengenalan aplikasi Pronalin sebagai media edukasi dalam pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap subjek penelitian dengan sengaja dan terencana⁽⁴¹⁾.



Keterangan:

- O₁ : Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Ibu Hamil sebelum diberikan edukasi melalui Aplikasi Pronalin.
- X : Kegiatan Edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Aplikasi Pronalin.

O2 : Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Ibu Hamil setelah diberikan edukasi melalui Aplikasi Pronalin.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan pada periode bulan Februari-Maret.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Pada tahun 2023 sebanyak 896 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan digunakannya *purposive sampling* adalah untuk menentukan sampel sebuah penelitian yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik sampling ini biasa digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dalam penelitian dengan *purposive sampling* menggunakan rumus Slovin. Rentang

sampel yang dapat diambil dari Teknik slovin adalah antara 10-20%.

Peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 15% ⁽⁴²⁾.

Rumus *Slovin Sampling*

$$\begin{aligned}
 n &: \frac{N}{1+N(E)^2} \\
 &= \frac{896}{1+896(0,15)^2} \\
 &= \frac{896}{1+896(0,0225)^2} \\
 &= \frac{896}{1+20,16} \\
 &= \frac{896}{21,16} \\
 &= 42,34
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Populasi

E : Persentasi Kesalahan 10-20%

Jumlah sampel yang sesuai adalah 43 ibu hamil. Dengan penambahan jumlah sampel sebanyak 10% untuk mengantisipasi responden yang keluar/drop out pada saat proses penelitian. Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 48 ibu hamil.

Berikut adalah kriteria dalam pengambilan sampel:

1) Kriteria Inklusi

Kriteri inklusi adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria atau ciri-ciri yang dapat mewakili sebagai sampel penelitian. Yang termasuk dalam kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- (1) Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden penelitian
- (2) Ibu hamil trimester III yang memiliki ponsel/*smartphone* dan kuota

2) Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah kriteria yang apabila ditemukan menyebabkan objek tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah:

- (1) Ibu hamil yang tidak hadir saat penelitian dilakukan baik pada saat pretest, kegiatan edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) melalui Aplikasi Pronalin dan posttest.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang dapat di ukur yang mempunyai variasi tertentu memiliki karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi untuk dijadikan pelajaran kemudian ditarik kesimpulan⁽⁴³⁾.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah objek yang mempunyai variable terikat. Pada penelitian ini variable bebas adalah Penggunaan Aplikasi Pronalin P4K.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ibu hamil Trimester III di Kecamatan Mangunreja Kota Tasikmalaya.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Penggunaan Aplikasi Pronalin sebagai media edukasi Hamil Trimester III dalam intervensi penelitian terhadap tingkat kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	Suatu kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya persiapan persalinan yang terdapat dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi Pronalin kepada ibu hamil trimester III	Aplikasi Pronalin	Aplikasi Pronalin telah digunakan jika : 1. Ibu Hamil telah melakukan akses pada Aplikasi Pronalin selama proses penelitian yaitu 2 minggu minimal 2 kali dalam seminggu 2. Ibu Hamil telah membaca artikel/blog informasi kesehatan tentang P4K 3. Ibu hamil telah daftar dan login 4. Ibu hamil telah mengisi perencanaan persalinan P4K	-
Variabel Dependen				
Tingkat Kesiapan ibu hamil Trimester III dalam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	Tingkat kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan melalui pelaksanaan komponen P4K dengan kategori : 1. Tempat Bersalin 2. Transportasi Persalinan	Kuesioner	1. Siap (Jika responden menyatakan telah memenuhi 6-8 komponen dan seluruh critical point telah dipenuhi) 2. Kurang Siap (Jika responden menyatakan telah memenuhi 3-5 komponen)	Ordinal

3. Penolong Persalinan	3. Tidak Siap (Jika responden menyatakan telah memenuhi <3 komponen)
4. Tabungan ibu bersalin	
5. Calon donor dara	
6. Pendamping persalinan	
7. Kebutuhan Persalinan	
8. Perencanaan KB dan IMD	

3.6 Rancangan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari ibu hamil dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuisioner. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui pengumpulan data dengan kuisioner sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu pelaksanaan edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) melalui Aplikasi Pronalin kepada ibu hamil trimester III. Data diambil dari 48 responden ibu hamil di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh peneliti digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder diperoleh dari kohort ibu hamil di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya⁽⁴²⁾.

3.6.2 Rancangan Penelitian

1. Meminta surat izin pengambilan data dari Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya untuk pengkajian data ibu hamil ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Mangkubumi.
2. Memilih sampel dan populasi di Puskesmas Mangkubumi untuk dijadikan responden penelitian.
3. Mengurus permohonan Ethical Clearance di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Semarang
4. Mengajukan perizinan penelitian ke Puskesmas Mangkubumi.
5. Mengumpulkan ibu hamil trimester III untuk dilaksanakan proses penelitian Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pronalin Terhadap Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi.
6. Memberikan tes awal (pretest) kepada ibu hamil trimester III sebelum proses pelaksanaan edukasi melalui aplikasi pronalin dengan melihat tingkat kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi.

7. Melakukan follow up seminggu dua kali selama dua minggu lama penelitian untuk melihat penggunaan aplikasi pronalin, melalui grup whatsapp yang dibuat peneliti dengan beranggotakan seluruh responden.
8. Memberikan tes akhir (postest) kepada ibu hamil trimester III setelah proses pelaksanaan edukasi melalui aplikasi pronalin dengan melihat tingkat kesiapan dan penggunaan Aplikasi Pronalin sebagai media edukasi dalam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi P4K.
9. Menganalisa hasil yang didapatkan dari hasil penelitian Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pronalin Bagi Ibu Hamil Trimester III Terhadap Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Sebaran Penelitian P4K di Seluruh Kelurahan Kecamatan
Mangkubumi

Kegiatan	Wilayah	Banyak Ibu Hamil	Waktu
Kegiatan Kuesioner Pre-test dan Edukasi P4K	Karikil	10	04/03/2024
	Mangkubumi	8	05/03/2024
	Cipari	7	06/03/2024
	Cipawitra	7	07/03/2024
	Cigantang	16	08/03/2024
Kegiatan Pemantauan Penggunaan Aplikasi Pronalin Melalui Whatsapp Kegiatan	Seluruh ibu hamil Di wilayah Kecamatan Mangkubumi 09 – 23 Maret 2024		
Kegiatan Kuesioner Post-Test dan pemantauan penggunaan Aplikasi Pronalin	Karikil	10	23/03/2024
	Mangkubumi	8	23/03/2024
	Cipari	7	24/03/2024
	Cipawitra	7	24/03/2024
	Cigantang	16	25/03/2024

3.6.3 Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah proses memeriksa Kembali kebenaran data dan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. Apabila terdapat pertanyaan atau jawaban yang diberikan oleh responden kurang

jelas maka peneliti akan menanyakan Kembali kepada responden di tempat pengumpulan data.

2. Skoring

Penilaian dilakukan dengan memberikan poin pada setiap jawaban

- (1) Pada jawaban Tingkat Kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi setiap jawaban Ya skor 1 dan jawaban tidak skor 0.

3. Coding

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan coding yaitu mengubah bentuk data yang sebelumnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi data numerik (angka). Pengkodean ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam analisis data. Kode untuk tingkat kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi:

- (1) Siap diberik kode angka 3
- (2) Kurang Siap kode angka 2
- (3) Tidak siap diberi kode angka 1

4. Tabulasi

Tabulasi adalah proses Analisa data atau tujuan penyusunan dalam bentuk tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Entering

Entering atau pemasukkan data adalah proses memasukan data ke dalam program SPSS dalam computer untuk dilakukan analisis data. Pemasukan data ini dilakukan untuk proses pengolahan data oleh peneliti.

6. Cleaning

Cleaning adalah pembersihan dilakukan sebelum proses analisis data agar terhindar dari kesalahan. Proses cleaning dilakukan melalui program analisis statistik komputer⁽⁴⁴⁾.

3.6.4 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian yang diolah dengan melihat persentasi. Adapun Analisis univariat akan mendapatkan hasil:

- (1) Distribusi frekuensi tingkat kesiapan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sebelum (*pre-test*) mendapatkan intervensi dengan menggunakan Aplikasi Pronalin.
- (2) Distribusi frekuensi tingkat kesiapan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sesudah (*post-test*) mendapatkan intervensi dengan menggunakan Aplikasi Pronalin.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis data dari dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis data bivariat ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pronalin bagi ibu hamil trimester III terhadap tingkat kesiapan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di Kecamatan Mangkubumi

dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon*. Hal ini berdasarkan hasil uji normalitas data terdistribusi tidak normal dengan hasil *p*-value $0,00 < 0,05$. Uji bivariat ini dilakukan untuk mengukur adakah pengaruh tingkat kesiapan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa edukasi melalui aplikasi Pronalin⁽⁴⁴⁾.

1.7 Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas

1.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner⁽⁴⁵⁾. Instrumen penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang dibuat oleh peneliti berdasarkan komponen dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kuesioner untuk tingkat kesiapan dalam pelaksanaan P4K ibu hamil trimester III memuat 8 pertanyaan berbentuk ceklis. *Checklist* atau daftar cek merupakan daftar yang berisi pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan cek (√) sesuai dengan hasilnya yang diinginkan. *Checklist* ini berisi tentang pelaksanaan komponen P4K.

Kuesioner untuk tingkat kesiapan ibu hamil trimester III dalam pelaksanaan P4K memuat 8 komponen yaitu dengan kategori:

- (1) Siap : Jika responden menyatakan telah memenuhi 6-8 komponen (75-100%)
- (2) Kurang siap : Jika responden menyatakan telah memenuhi 3-5 komponen (37-74%)
- (3) Tidak siap : Jika responden menyatakan telah memenuhi < 3 komponen (< 37%)

Penilaian tingkat kesiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dapat dilihat dari pelaksanaan 8 komponen P4K. Ibu hamil trimester III dikatakan telah siap dalam menghadapi persalinan dan pencegahan komplikasinya jika menjawab Ya pada 6-8 pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan memuat seluruh *critical point*. Dalam penilaian penelitian ini terdapat beberapa poin yang memiliki nilai khusus yaitu 6 *critical point* atau poin kritis, yang mana jika ibu hamil menjawab tidak pada salah satunya maka ibu hamil dikategorikan kurang siap dalam menghadapi persalinan. Adapun *critical point* ini berdasarkan pada teori unsur P4K yang paling penting kehadirannya untuk disiapkan dan mempengaruhi kelancaran persalinan, yaitu:

1. Tempat Bersalin
2. Penolong Persalinan
3. Transportasi persalinan
4. Tabungan ibu bersalin

5. Calon donor darah
6. Pendamping persalinan ⁽⁴⁶⁾.

Dua poin tambahan lainnya yaitu kebutuhan persalinan dan perencanaan KB dan IMD merupakan upaya petugas kesehatan dalam merencanakan persalinan secara tepat dan lengkap sehingga menambah kesejahteraan ibu dan bayi⁽⁴⁷⁾.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	Nomor Soal	
		Positif Ya (+)	Negatif Tidak (-)
Pelaksanaan P4K (8 Soal)	Tempat Persalinan √	1	-
	Transportasi Persalinan √	2	-
	Penolong Persalinan √	3	-
	Dasolin/Tabulin √	4	-
	Calon donor darah √	5	-
	Pendamping Persalinan√	6	-
	Kebutuhan Persalinan	7	-
	Persiapan KB dan IMD	8	-

Keterangan :

√ : Critical Point

6-8 : Siap

3-5 : Kurang siap

<3 : Tidak Siap

3.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan peneliti untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk kuesioner dalam penelitian ini peneliti membuat kuesioner terkait Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berdasarkan pada komponen P4K dalam stiker dan buku KIA.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* > dari nilai r tabel, hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah untuk kuesioner pelaksanaan P4K maka kuesioner dapat dikatakan reliabel⁽⁴⁵⁾.

3.8 Aspek Etik Penelitian

3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan tujuan dari penelitian, kemudian peneliti memberikan lembar

persetujuan untuk ditandatangani sebagai bukti ketersediaan responden dijadikan sampel dalam penelitian.

3.8.2 Kerahasiaan (*Privacy*)

Peneliti memberitahukan kepada responden bahwa segala bentuk informasi yang diberikan responden kepada peneliti akan kerahasiaannya.

3.8.3 *Self Determination*

Dalam jalannya penelitian peneliti tidak memberikan rencana keharusan dalam mengikuti jalannya penelitian, peneliti membebaskan kepada responden jika tidak bersedia mengikuti penelitian serta tidak ada sanksi apapun dan tidak akan mempengaruhi pada proses penelitian.

3.8.4 Anonymity atau *Confidentially*

Peneliti dalam melakukan penelitiannya tidak akan menuliskan nama identitas responden dan hanya akan menuliskan inisial yang hanya diberi kode tertentu yaitu 1 sampai 50. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga responden tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain.

3.8.5 Keadilan dan Inklusivitas/keterbukaan

Dalam proses penelitian ini, semua responden diberikan perlakuan sama tanpa melihat perbedaan dari aspek Pendidikan, sosial, ekonomi maupun budaya.

3.8.6 Hak Undur

Seluruh responden dalam penelitian dijamin kebebasannya untuk menghentikan Sebagian atau seluruhnya dalam tahapan penelitian ini. Penelitian ini telah melewati kaji etik dan terbit dari komisi etik penelitian oleh KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan)⁽⁴⁸⁾.